

KEPEMIMPINAN ORGANISASI SEBAGAI FAKTOR KUNCI DALAM OPTIMALISASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI**Eka Faadhilah Rahayu**

Universitas Pelita Bangsa

Ekafaadhilahrahayu@gmail.com

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi yang mencerminkan peran institusi pendidikan dalam menjawab persoalan sosial secara langsung. Namun, berbagai program pengabdian di perguruan tinggi masih menghadapi tantangan dalam implementasinya, terutama akibat lemahnya koordinasi dan kepemimpinan institusional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan organisasi sebagai faktor kunci dalam mengoptimalkan program pengabdian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui penelusuran literatur ilmiah terkait kepemimpinan organisasi, budaya organisasi, dan komitmen institusional. Hasil kajian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang inovatif, adaptif, dan transformatif mampu membentuk budaya organisasi yang mendukung partisipasi aktif sivitas akademika serta memperkuat kolaborasi eksternal. Keberhasilan pengabdian masyarakat sangat bergantung pada arah kebijakan yang ditentukan pemimpin, penguatan komitmen organisasi, serta integrasi nilai-nilai sosial dalam tata kelola institusi. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan model kepemimpinan berbasis dampak sosial di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Kepemimpinan organisasi, pengabdian masyarakat, perguruan tinggi

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 422

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi tridharma perguruan tinggi yang sangat penting, karena mencerminkan peran aktif institusi pendidikan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan sosial secara langsung. Namun dalam praktiknya, banyak program pengabdian masyarakat yang belum berjalan optimal, baik karena keterbatasan sumber daya, minimnya partisipasi sivitas akademika, maupun lemahnya koordinasi dan kepemimpinan institusional. Dalam konteks ini, kepemimpinan organisasi menjadi faktor strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan program. Putro dan Agape (2023) menekankan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat, terutama yang partisipatif dan mampu membangun motivasi, sangat penting dalam meningkatkan komitmen organisasi, termasuk dalam lingkungan kemahasiswaan dan perguruan tinggi. Pemimpin yang mampu mengarahkan visi, membangun kolaborasi, dan memfasilitasi partisipasi aktif seluruh elemen kampus akan menciptakan ekosistem pengabdian yang lebih sinergis dan berdampak.

Selain kepemimpinan, budaya organisasi juga menjadi elemen penting yang tidak terpisahkan. Siswati (2018) dalam studinya menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung, ditambah dengan kepemimpinan yang visioner dan sistem pembelajaran yang adaptif, memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja sivitas akademika. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan program pengabdian masyarakat tidak hanya bergantung pada perencanaan teknis, tetapi juga pada sejauh mana nilai-nilai kolektif dan arah kepemimpinan mendorong keterlibatan aktif dan berkelanjutan. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran kepemimpinan organisasi di lingkungan

perguruan tinggi dapat menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan tata kelola institusi pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan sosial.

KAJIAN TEORI

1. Teori Gaya Kepemimpinan Berbasis Pengabdian

Gaya kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Menurut Wiyani (2020), gaya kepemimpinan yang efektif dalam konteks ini adalah gaya yang mampu mengarahkan visi organisasi ke arah pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan strategis. Pemimpin yang tidak hanya memimpin secara administratif, tetapi juga memiliki orientasi sosial yang kuat, akan mampu menciptakan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan keterlibatan aktif sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian. Hal ini diperkuat oleh temuan Sugesti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan dengan menanamkan nilai kolaboratif dan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian di lingkungan pendidikan, bahkan sejak jenjang sekolah menengah. Dengan gaya kepemimpinan seperti ini, program pengabdian dapat berjalan lebih terarah, adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berkelanjutan karena ditopang oleh motivasi dan komitmen bersama.

2. Teori Budaya Organisasi dan Peranannya dalam Pengabdian

Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, dan praktik yang membentuk cara berpikir dan bertindak anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pengabdian masyarakat, budaya organisasi yang kuat dan inklusif dapat menjadi pendorong utama keterlibatan kolektif. Ahmadi (2023) menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami di unit kegiatan mahasiswa mampu membentuk kesadaran sosial dan semangat pengabdian dalam diri anggotanya. Senada dengan itu, Pebiani et al. (2025) menemukan bahwa sosialisasi budaya organisasi yang menekankan nilai kerja sama dan tanggung jawab sosial berdampak positif terhadap keterlibatan pelajar dalam program berbasis masyarakat. Dalam konteks perguruan tinggi, budaya organisasi yang mendukung kegiatan pengabdian akan memperkuat integrasi antara misi akademik dan kontribusi sosial institusi secara menyeluruh.

3. Teori Komitmen Organisasi sebagai Penggerak Partisipasi

Komitmen organisasi merujuk pada sejauh mana individu memiliki keterikatan emosional dan loyalitas terhadap tempat mereka bekerja atau belajar. Samuel dan Ramli (2024) menyatakan bahwa komitmen organisasi terbentuk melalui kepemimpinan yang memberdayakan serta iklim kerja yang mendukung partisipasi. Dalam konteks pengabdian masyarakat di perguruan tinggi, komitmen dosen dan mahasiswa menjadi kunci utama keberhasilan program. Individu yang memiliki rasa memiliki terhadap institusi dan memahami nilai penting pengabdian sosial akan lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian. Oleh karena itu, penguatan komitmen organisasi bukan hanya relevan untuk kinerja internal, tetapi juga krusial dalam membangun pengaruh eksternal institusi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, laporan institusi perguruan tinggi, dan dokumen program pengabdian masyarakat yang relevan. Fokus analisis diarahkan pada tema-tema terkait kepemimpinan organisasi, budaya organisasi, dan komitmen institusional dalam kaitannya dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi pola-pola, kecenderungan, dan hubungan antar konsep yang mendukung pemahaman mengenai peran strategis kepemimpinan dalam optimalisasi

program pengabdian. Keabsahan hasil diperoleh melalui perbandingan dan konfirmasi silang antar sumber literatur yang digunakan.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan organisasi dalam konteks perguruan tinggi tidak hanya berkaitan dengan pengambilan keputusan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan membangun arah strategis yang berdampak langsung pada pelaksanaan tridarma, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Dalam era yang menuntut perubahan cepat dan orientasi sosial yang kuat, perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi pusat ilmu, tetapi juga agen transformasi sosial. Di sinilah posisi kepemimpinan menjadi sangat penting. Penelitian ini berangkat dari kesadaran bahwa keberhasilan program pengabdian tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas kegiatan, melainkan oleh kualitas manajemen dan kepemimpinan yang menopang pelaksanaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan organisasi berperan secara langsung dalam menentukan arah, pola, dan efektivitas program pengabdian masyarakat. Pemimpin yang mampu menciptakan budaya kerja kolaboratif, menetapkan visi pengabdian yang terukur, serta menjalin jejaring dengan mitra eksternal, berkontribusi besar terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan program bukan hanya tergantung pada individu pelaksana, tetapi sangat ditentukan oleh dukungan struktural dari institusi melalui kebijakan, sumber daya, dan komunikasi organisasi yang dibangun oleh pemimpinnya.

Temuan ini dapat ditafsirkan sebagai bentuk konkret dari kepemimpinan inovatif, yaitu kemampuan pemimpin dalam membentuk institusi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan sosial. Pecamuya (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif di perguruan tinggi tidak hanya penting untuk peningkatan kualitas akademik, tetapi juga untuk memperkuat kontribusi sosial kampus melalui pengabdian. Pemimpin inovatif akan mendorong perubahan kelembagaan, membangun sistem insentif, serta menjadikan pengabdian sebagai prioritas dalam kebijakan kampus. Selaras dengan itu, Falahtun (2024) dalam kajiannya menunjukkan bahwa pencapaian tridarma, termasuk pengabdian, hanya dapat terwujud ketika ketua atau pimpinan lembaga memiliki visi kuat dan mampu mengelola organisasi dengan pendekatan strategis dan komunikatif. Dengan manajemen yang baik, pengabdian tidak lagi menjadi kegiatan insidental, tetapi terintegrasi dalam sistem kerja kampus yang berkelanjutan.

Kemudian, temuan ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional dan memberikan konteks baru terhadap diskursus kepemimpinan dalam pendidikan tinggi. Bashori (2019) menjelaskan bahwa transformasi kepemimpinan di perguruan tinggi sangat penting dalam membangun jejaring kerja sama internasional dan memperluas peran sosial kampus di tingkat global. Penelitian ini menyumbang pemahaman baru bahwa transformasi tersebut harus bermula dari internal, yakni bagaimana pemimpin membangun orientasi pengabdian sebagai nilai inti organisasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi pentingnya peran pemimpin dalam mendukung pengabdian masyarakat, tetapi juga menegaskan perlunya reformulasi kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, melainkan juga pada kontribusi sosial dan kebermanfaatannya langsung bagi masyarakat luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan organisasi merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan program pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kepemimpinan yang inovatif dan adaptif terbukti mampu membentuk arah kebijakan institusional yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat kontribusi sosial kampus. Pemimpin yang visioner dapat mendorong terbangunnya budaya kolaboratif, memfasilitasi distribusi sumber daya yang mendukung pengabdian, serta menjalin kemitraan strategis dengan masyarakat. Dengan

kepemimpinan yang kuat, pengabdian masyarakat tidak lagi diposisikan sebagai kewajiban administratif, melainkan menjadi instrumen penting dalam membentuk identitas dan kebermaknaan sosial perguruan tinggi.

Temuan ini juga mempertegas posisi pengabdian masyarakat sebagai bagian integral dari tridarma perguruan tinggi yang harus didukung oleh arah dan praktik kepemimpinan yang transformatif. Penelitian ini memperluas wacana kepemimpinan dalam pendidikan tinggi dengan menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai sosial ke dalam visi dan manajemen institusi. Dengan demikian, pengembangan model kepemimpinan yang berorientasi pada dampak sosial menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks kelembagaan yang ingin memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat. Penekanan pada peran strategis pemimpin dalam membentuk ekosistem pengabdian yang berkelanjutan menjadi kontribusi penting bagi pengembangan teori maupun praktik pendidikan tinggi berbasis pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. A. (2023). Program Penguatan Budaya Organisasi Islami Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Pramuka Universitas Muhammadiyah Surakarta. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-6.
- Bashori, B. (2019). Transformasi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Dan Jejaring Internasional. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Falahtun, F. (2024). Manajemen Kepemimpinan Ketua STIT dalam Meningkatkan Capaian Tri Darma Perguruan Tinggi (Studi di STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Pebiani, M., Istiqomah, S., Susilawati, I., Safitri, D. N., Rahmatuloh, M., Wahyudi, H., & Al-Ra'zie, Z. H. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat: Sosialisasi Budaya Organisasi Tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(8), 297-305.
- Putro, S. E., & Agape, R. D. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Teknologi Surabaya. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 94-104.
- Pecamuya, R. (2025). Kepemimpinan Inovatif Di Perguruan Tinggi: Membangun Kampus Yang Adaptif Dan Responsif. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(1), 56-63.
- Pebiani, M., Istiqomah, S., Susilawati, I., Safitri, D. N., Rahmatuloh, M., Wahyudi, H., & Al-Ra'zie, Z. H. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat: Sosialisasi Budaya Organisasi Tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(c Religious Instruction), 2(1), 31-38.
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-18.
- Samuel, L., & Ramli, A. H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Digital dan Pemberdayaan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi oleh Komitmen Organisasi Pada Industri Manufaktur. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 282-295.
- Sugesti, H., Santosa, S., Madani, F., Sugiharto, N. A., Juwita, R., Amran, K. M., & Aurellea, K. D. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Kepemimpinan pada OSIS SMK 1 Pasundan Cimahi. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 749-756.